

# Percepatan Publikasi dan Pemilihan Jurnal Internasional Bereputasi Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) di Kampus Tanah Grogot

Rahmatullah Ayu Hasmiati

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Corresponden Author: ra894@umkt.ac.id

<b>Kata Kunci:</b> Percepatan Publikasi; Kualitas Publikasi; Pemilihan Jurnal Bereputasi.	<b>Abstrak</b> Tingginya kebutuhan publikasi artikel ilmiah untuk kepentingan prestasi dosen baik dari segi kualitas maupun kuantitas penelitian membutuhkan suatu strategi yang signifikan untuk memenuhi target tersebut, sehingga dibutuhkan suatu metode percepatan publikasi dengan melakukan peningkatan kualitas artikel ilmiah dan pemilihan jurnal yang bereputasi. Pelatihan ini dilakukan dengan 3 metode yakni metode pelatihan penulisan artikel, coaching artikel, dan pemilihan jurnal. Pelatihan ini merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh peneliti kepada dosen baru Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Kampus Tanah Grogot. Tujuan dari pengabdian ini selain untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat dan mempublikasikan artikel ilmiah juga ingin memberikan pengetahuan tentang pentingnya melakukan penelitian dan publikasi serta langkah atau kiat-kiat agar menemukan jurnal yang sesuai dengan tema penelitian dan terhindar dari jurnal predator, diharapkan dengan pelatihan ini akan memberikan manfaat akademik yang berkelanjutan.
<b>Keywords:</b> <i>Acceleration of Publication; Quality of Publications; Selection of Reputable Journals.</i>	<b>Abstrak.</b> <i>The high need for publication of scientific articles for the benefit of lecturer achievements both in terms of quality and quantity of research requires a significant strategy to meet these targets, so a method of accelerating publication is needed by improving the quality of scientific articles and selecting reputable journals. This training is carried out by 3 methods, namely the training method of article writing, article coaching, and journal selection. This training is a form of service carried out by researchers to new lecturers of the University of Muhammadiyah East Kalimantan at the Tanah Grogot Campus. The purpose of this service in addition to improving the ability of lecturers in creating and publishing scientific articles also wants to provide knowledge about the importance of conducting research and publications as well as steps or tips to find journals that are in accordance with the research theme and avoid predatory journals, it is hoped that this training will provide sustainable academic benefits.</i>

## PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel. Selain menjadi

bukti utama orisinalitas penelitian, publikasi ilmiah dapat menjadi modal rekam jejak penelitian sebagai akademisi. Semakin banyak jurnal ilmiah dikutip, maka akan meningkatkan reputasi peneliti.<sup>1</sup> Hal ini penting terutama untuk peneliti yang berprofesi sebagai dosen. Dismaying itu tujuan mempublikasikan hasil penelitian yaitu: Mendapatkan umpan balik dari penelitian yang telah dilaksanakan. Menyebarluaskan hasil penelitian sehingga dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh orang lain. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi, pengetahuan baru serta bahan rujukan bagi peneliti lain. Sedangkan Hal penting yang dianggap menentukan kualitas artikel adalah topik yang dipilih dan pembahasan yang disampaikan. Topik artikel akan menentukan artikel tersebut menarik atau tidak, semakin unik dan aktual suatu topik yang diangkat maka akan semakin menarik minat pembaca.<sup>2</sup>

Maka dari itu, tingginya tuntutan pemenuhan kebutuhan kebutuhan artikel ilmiah yang bereputasi pada jurnal yang terindeks Scopus dan Web of Science bagi dosen menjadi molok penting dewasa ini, tak hanya untuk kualitas kinerja pribadi dosen namun juga pada tingkat kualitas perguruan tinggi atau (PT) dalam penelitian ilmiah yang menghasilkan luaran berupa artikel publikasi. Kurangnya pengetahuan dosen dalam melakukan teknik penulisan dan pemilihan jurnal menjadi salah satu kendala besar dalam memenuhi kewajiban publikasi, untuk itu diperlukan suatu pelatihan khusus bagi dosen untuk melakukan suatu penulisan karya ilmiah secara langsung samai pada proses pemilihan jurnal bereputasi yang berkualitas.<sup>3</sup>

Pelatihan ini dilaksanakan karena adanya kebutuhan peningkatan kualitas artikel bagi dosen lingkungan UMKT di kampus tanah grogot. Pelatihan ini dilakukan dalam waktu 1 hari yakni pada tanggal 16 2023 sebanyak 14 (empat belas) peserta. Peserta, dengan mempersyaratkan bahwa masing-masing dosen telah memiliki artikel ilmiah baik yang sudah siap submit maupun masih dalam data mentah. Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yakni pertama, pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berkualitas; kedua, *Coaching*, yaitu dengan melihat kualitas naskah dosen dan melakukan perbaikan bersama, dan yang terakhir, adalah pemilihan jurnal yang bereputasi sesuai dengan tema artikel yang telah dimiliki. Penulisan artikel dimulai dari proses pemilihan tema sesuai dengan konsentrasi dosen, memberikan tips pemilihan bahasa yang baik sebelum dilakukan penerjemahan kedalam bahasa asing, dan memberikan tips untuk memberikan kebaruan atau urgensi penelitian serta keunikan penelitian yang nantinya

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal 34

<sup>2</sup> V Julianto, *Faktor-faktor penghambat meningkatnya kemampuan publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 6 No.2 2019, hal. 137.

<sup>3</sup> Slamet Rusdarti dan Suchihatiningsih, *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Pendampingan Bagi Guru SMA Kota Semarang*. Jurnal Rekayasa Vol. 16 No.2 Desember 2018.hal. 55

akan menonjolkan orisinilitas penelitian. Coaching, dilakukan dengan cara melakukan analisis dan penelaahan bersama terkait urgensi atau kebaruan, masalah dalam penelitian dan penggunaan metode penelitian sampai pada penyajian data yang tepat. Setelah itu dilakukan pemilihan dan peynambahan sitsar untuk mendukung analisis dan hasil penelitian sehingga autentifikasi penelitian akan terlihat. Selanjutnya adalah pemilihan jurnal sesua dengan tema dan abstrak yang telah dibuat melalui hasil coaching tersebut kemudian memberikan contoh melakukan submit pada jurnal.

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dengan pelatihan ini diharapkan dosen dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam melakukan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi dengan membaginya kedalam 3 sesi, yakni pelatihan penulisan artikel, coaching, dan pemilihan jurnal. Penulisan artikel dimulai dari proses pemilihan tema sesuai dengan konsentrasi dosen, memberikan tips pemilihan bahasa yang baik sebelum dilakukan penerjemahan kedalam bahasa asing, dan memberikan tips untuk memberikan kebaruan atau urgensi penelitian serta keunikan penelitian yang nantinya akan menonjolkan orisinilitas penelitian. *Coaching*, dilakukan dengan cara melakukan analisis dan penelaahan bersama terkait urgensi atau kebaruan, masalah dalam penelitian dan penggunaan metode penelitian sampai pada penyajian data yang tepat. Setelah itu dilakukan pemilihan dan peynambahan sitsar untuk mendukung analisis dan hasil penelitian sehingga autentifikasi penelitian akan terlihat. Selanjutnya adalah pemilihan jurnal sesua dengan tema dan abstrak yang telah dibuat melalui hasil coaching tersebut kemudian memberikan contoh melakukan submit pada jurnal. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu hari, yakni pada tanggal 16 Januari mulai dari pukul 08:00-16:00 WITA, dengan kelompok sasarn adalah seluruh Dosen di Kampus UMKT Tanah Grogot. Peneliti dibantu oleh tim Lembaga Penerbitan Publikasi Ilmiah (LPPI) yang sekaligus pada saat itu juga memberikan bimbingan mengenai pentingnya apublikasi ilmiah dan pembelajaran elektronik bagi dosen. Pelatihan dilaksanakan secara tata muka denganmelibatkan seluruh peserta secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Percepatan Publikasi dan Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah

Dalam menulis suatu nasjah publikasi diperlukan suatu pengetahuan yang harus dikuasai terlebih dahulu yakni berupa Etika penulisan publikasi. Seorang Peneliti adalah insan yang kepakarannya diakui dalam suatu bidang ilmu tertentu, dengan tugas utama melakukan penelitian ilmiah untuk cari kebenaran ilmiah (LIPI 2013),<sup>4</sup> peneliti juga merupakan orang yang membaktikan dirinya pada pencarian kebenaran ilmiah

---

<sup>4</sup> S Sulastri, *Rekayasa Perangkat Lunak Database Jurnal Ilmiah Berbasis Web Menggunakan PHP dan Mysql*, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Vol. 13 2018, hal. 68.

untuk memajukan ilmu, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat untuk memperbaiki peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari kebenaran ilmiah dalam menemukan dan memajukan iptek, dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi peradaban dan kesejahteraan manusia, sehingga harus menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan dan tindakan yang bertanggung jawab.

Untuk itu perlu diketahui oleh seorang peneliti mengenai hal-hal yang dilarang dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Fabrikasi: Mengarang dan membuat data atau hasil riset dan memalsuka hasil riset: mengarang, mencatat, dan/atau mengumumkan hasil risetnya tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.
2. Falsifikasi: Mengubah atau salah melaporkan data atau hasil riset, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Serta memalsukan data riset dengan memanipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan riset.
3. Plagiarisme: Menggunakan ide atau kata-kata orang lain tanpa memberi pengakuan; Mencuri proses dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya, dan dalam melaporkan hasil-hasil. Misal: mencuri gagasan, pemikiran, proses dan hasil riset, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam riset terbatas (bersifat rahasia), proposal riset, dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.<sup>6</sup>
4. Misappropriateness of other's ideas: Mengguakan informasi khusus tanpa izin (mis. melanggar kerahasiaan sewaktu menelaah proposal atau naskah artikel), atau praktik lain yang menyimpang dari yang sudah diterima umum dalam suatu komunitas ilmiah.
5. Penduplikasian: Menduplikasi temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari satu saluran, tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan tidak merujuk publikasi sebelumnya.
6. Perilaku tidak jujur dalam meneliti maupun perilaku curang sebagai peneliti. Batasan ini tidak dapat dikenakan jika kejadian yang sejurnya keliru; pertikaian pendapat sejurnya; perbedaan dalam menafsir data ilmiah; dan selisih pendapat berkenaan dengan rancangan riset.<sup>7</sup>
7. Eksloitasi tenaga periset dan tenaga pembantu;

<sup>5</sup> Dalman, *Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal 46

<sup>6</sup> Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2010), hal. 7

<sup>7</sup> Sharon Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencan, 2011), hal. 107

8. Perbuatan tidak adil terhadap sesama peneliti: Tidak adil dalam memberi hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangannya intelektual seorang peneliti; mempublikasikan data dan/atau hasil tanpa izin lembaga penyandang dana atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyandang dana tentang hak milik KI hasil riset.<sup>8</sup>

Setelah mengetahui hal-hal yang harus dihindari oleh seorang peneliti, maka peneliti harus mengetahui dan mengenali diri sendiri terlebih dahulu untuk membangkitkan potensi-potensi diri yang ada sehingga kan lebih peka dalam dunia penelitian.<sup>9</sup> Pertama, seorang penulis harus Mengenali kekuatan dan kelemahan diri sebagai peneliti; Memahami hasil penelitian yang akan ditulis; Mengetahui besar makna temuan dan capaian substansi kandungannya; dan meyaakini besar delta sumbangannya simpulan kegiatan tersebut bagi khazanah ilmu. *Kedua* melakukan evaluasi hasil penelitian dengan memperhatikan:<sup>10</sup>

1. Kemutakhiran/state of the art masalah yang diteliti?, Salah satu kunci penting dalam melakukan penelitian ilmiah adalah pada state of the art dan gap teoritik. State of the art adalah ujungnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itu tidak statis. Ia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, jadi dinamis. Ilmu pengetahuan itu bersifat revolusioner dari satu pradigma ke paradigma baru. Dengan demikian: State of the art ini adalah fokusnya pada apa yang paling terbaru dari sebuah teori yang ada. Biasanya di jurnal-jurnal akan ditemukan state of the art dari sebuah ilmu pengetahuan yang paling mutakhir. Penting sekali membaca jurnal untuk mengikuti trend atau perkembangan terbaru dari sebuah ilmu pengetahuan.
2. Orisinalitas naskah?
3. Keunikkan perumusan masalah?
4. Simpulan yang diminati?
5. Kedalaman pendekatan dan ketepatan metodologi?
6. Ketepatan, kecanggihan, dan kemoderenan metode yang dipakai?
7. Kesesuaian dan keterandalan informasi peralatan dan perlengkapan penelitian.
8. Kuesioner penelitian yang dipergunakan.
9. Perkembangan pustaka terakhir untuk tidak menimbulkan
10. keraguan atau kontroversi?
11. Kuasai hasil dan simpulan dalam semua publikasi lain yang berkaitan.

---

<sup>8</sup> Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 69

<sup>9</sup> Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2010), hal. 11

<sup>10</sup> Sharon Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 133

Sebagai peneliti, kita sendirilah yang tahu apakah penelitian itu menghasilkan luaran (output) yang memiliki keunikan tinggi yang diminati para peneliti di pentas lokal, nasional, ataupun internasional karena sangat orisinal, serta mempunyai outcome, dan dampak (impact) luas dalam memajukan ilmu dan teknologi.<sup>11</sup> Namun Perlu diketahui bahwa pedoman penulisan ilmiah tidak selalu sama untuk setiap jurnal. Sehingga ketika menyusun naskah harus memperhatikan: Ketentuan tentang judul, author, alamat, abstrak, dan kata kunci; Tata cara penulisan dan penggunaan tanda baca; Pemanfaatan catatan kaki atau catatan akhir; Ilustrasi dan tabel serta grafik; Urutan penataan penyajian; Keterperincian bahan dan metode; Pola penyajian hasil dan terutama pembahasan; Cara pengacuan dan penyusunan daftar pustaka; Penulisan Ucapan terima kasih.<sup>12</sup>

## Pemilihan Jurnal Internasional Bereputasi

Pemilihan jurnal ilmiah yang baik hendaknya melihat hal-hal sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Tertinggi derajat pengakuannya (terakreditasi vs tak terakrediasi)
2. Terkuat pengaruhnya (bermakna vs tak terasa kehadirannya)
3. Terluas jangkauannya (bahasa internasional vs bahasa lokal)
4. Terlebar wawasannya (global vs lokal)
5. Terbaik kepionerannya (melulu hasil penelitian vs banyak artikel ulasannya)
6. Terbesar dampaknya (impact factor tinggi vs tak pernah disitir orang)
7. Terbanyak pembacanya (besar vs kecil jumlah tirasnya)
8. Tercepat pemerosesannya (panjang vs pendek antriannya)
9. Tersering frekuensi terbitnya (lama vs sebentar masa tunggunya).

Menurut Kemendikbud Salah satu sumber daya daring yang memiliki pedoman yang baik adalah ***!Think PCheck >Submit***. Sumber daya daring ini merupakan inisiatif dari berbagai organisasi internasional seperti COPE, DOAJ, INASP, International Association of STM Publishers, ISSN International Center, LIBER, OAPEN, OASPA, dan UKSG.<sup>14</sup> Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mendidik para peneliti, memajukan integritas, dan membangun kepercayaan dalam penelitian dan

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 61

<sup>12</sup> Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 70

<sup>13</sup> Dalman, *Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 42

<sup>14</sup> A.B.D Nandyanto dan Haristiani Tuswadi, 2015, *Menembus Publikasi Jurnal Internasional*, (Bandung: Paramedia Komunikatama, 2015), hal. 13

publikasi yang bertanggung jawab. Sehingga peneliti harus jeli dalam melakukan pemilihan jurnal, seperti:<sup>15</sup>

1. Periksa kualitas jurnal yang terindeks Scopus Q1-Q4 dari seluruh negara dengan membuka Scientific Journal Ranking. Situs tersebut mudah diakses untuk semua kalangan mahasiswa. Makin tinggi quartile (Q1), maka merupakan tanda jurnal tersebut banyak dijadikan referensi penelitian lain.
2. memperhatikan domain tempat kamu mencari jurnal. Jurnal kredibel biasanya terdapat pada domain gov., edu., ac., com., org. dan net. Situs tersebut memang diperuntukkan untuk penelitian dan akses pendidikan dari segi jurnal internasional.
3. Menghindari jurnal predator dengan memperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Peer review yang minim;
  - b. Biaya penerbitan yang mahal;
  - c. Editorial Board yang mencurigakan;
  - d. Terbitan sering dan memuat banyak sekali artikel dalam sekali terbit;
  - e. Nama jurnal mirip dengan dengan nama jurnal lain yang bereputasi sehingga peneliti sering terkecoh.
  - f. Terdapat banyak kesalahan seperti typo, cara kutipan, penulisan referensi, kesalahan gramatikal hingga substansi.
  - g. Proses editing dan layouting tidak prudent dan terkesan serampangan
  - h. Isi jurnal tidak sesuai dengan scope (cakupannya). Artikel yang dimuat memuat berbagai macam disiplin ilmu.
4. Melakukan pengecekan apakah jurnal masuk dalam kategori predator atau tidak:<sup>16</sup>
  - a. Untuk mengetahui situs jurnal termasuk predator atau tidak adalah dengan mengecek situs PAK (Pangkalan Angka Kredit) Dikti. Situs tersebut bisa diakses di laman <https://pak.ristekdikti.go.id/dummy/>. Umumnya di lama ini akan dijabarkan daftar jurnal yang tidak diakui sebagai angka kredit.
  - b. Dengan mengecek online di situs Beall List yakni di laman <https://beallslist.net/> Caranya mudah, tinggal masuk ke halaman utama kemudian akan muncul langsung daftar situs jurnal yang berpotensi sebagai jurnal predator.
  - c. Mengirim email pada scopus mengenai autentifikasi jurnal jika terindeks scopus.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Sharon Smaldino, *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencan, 2011), hal. 124

<sup>16</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 103

<sup>17</sup> Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2010), hal. 19

## **Strategi Perencanaan Kegiatan**

Dengan pelatihan ini diharapkan dosen dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam melakukan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi dengan membaginya kedalam 3 sesi, yakni pelatihan penulisan artikel, coaching, dan pemilihan jurnal. Penulisan artikel dimulai dari proses pemilihan tema sesuai dengan konsentrasi dosen, memberikan tips pemilihan bahasa yang baik sebelum dilakukan penerjemahan kedalam bahasa asing, dan memberikan tips untuk memberikan kebaruan atau urgensi penelitian serta keunikan penelitian yang nantinya akan menonjolkan orisinalitas penelitian.<sup>18</sup>

Kelompok Sasaran adalah Seluruh Dosen di Kampus UMKT tanah Grogot sejumlah 14 orang yang terdiri dari dosen dari facultas Bisnis Digital, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Manajeman. Pelatihan ini merupakan pengabdian yang dilakukan peneliti sebagai nara sumber yang dipilih oleh Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI) untuk memberikan pemaparan langsung berupa percepatan publikasi, penulisan artikel ilmiah, dan Teknik pemilihan jurnal. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang Penulisan artikel dimulai dari proses pemilihan tema sesuai dengan konsentrasi dosen,<sup>19</sup> memberikan tips pemilihan bahasa yang baik sebelum dilakukan penerjemahan kedalam bahasa asing, dan memberikan tips untuk memberikan kebaruan atau urgensi penelitian serta keunikan penelitian yang nantinya akan menonjolkan orisinalitas penelitian. Coaching, dilakukan dengan cara melakukan analisis dan penelaahan bersama terkait urgensi atau kebaruan, masalah dalam penelitian dan penggunaan metode penelitian sampai pada penyajian data yang tepat. Setelah itu dilakukan pemilihan dan peynambahan sitsar untuk mendukung analisis dan hasil penelitian sehingga autentifikasi penelitian akan terlihat. Selanjutnya adalah pemilihan jurnal sesua dengan tema dan abstrak yang telah dibuat melalui hasil coaching tersebut kemudian memberikan contoh melakukan submit pada jurnal. Dan sampai pada tahap-tahap etik apenulisan serta praktek pemilihan jurnal bereputasi dan pengecekan keabsahan jurnal.<sup>20</sup>

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 1 hari yakni pada tanggal 16 Januari mulai dari pukul 08:00-16:00 WITA, dengan hasil kesiapan artikel dosen untuk segera dilakukan publikasi mulai dari melakukan persiapan dan coaching. Salah satu kendala yang terjadi adalah artikel masih dalam bentu bahasa indonesia sehingga

<sup>18</sup> B Indrawati, B, *Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca pandemi Covid-19*, Jurnal Kajian Ilmiah Vol 1 No.1 2020, hal. 45.

<sup>19</sup> A.B.D Nandyanto dan Haristiani Tuswadi, 2015, *Menembus Publikasi Jurnal Internasional*, (Bandung: Paramedia Komunikatama, 2015), hal. 54

<sup>20</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 87

diperlukan penerjemahan ke bahasa Inggris jika ingin melakukan publikasi ke jurnal internasional.

## **REFERENSI**

- Dalman. 2010. Karya Ilmiah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2005. Menulis Artikel dan Karya Ilmiah. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nandiyanto, A.B.D, Tuswadi, Haristiani. 2015. Menembus Publikasi Jurnal Internasional. Bandung: Paramedia Komunikatama.
- Priyono. 2010. Manjemen Sumber Daya Manusia. Sidoharjo: Zifatama Publisher.
- Smaldino, Sharon. 2011. Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. Jakarta: Kencan.

## **JURNAL**

- Indrawati, B. 2020. Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol 1 No.1, p39–48.
- Julianto, V. 2019. Faktor-faktor penghambat meningkatnya kemampuan publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 6 No.2 , p131–140.
- Rusdarti, Slamet dan Suchihatiningsih. 2018. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Pendampingan Bagi Guru SMA Kota Semarang. *Jurnal Rekayasa* Vol. 16 No.2 Desember 2018.
- Sulastri, S. 2008. Rekayasa Perangkat Lunak Database Jurnal Ilmiah Berbasis Web Menggunakan PHP dan Mysql. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Vol. 13 No. p73-79.